

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian tentang studi kasus pelaksanaan *Health Education* tentang diit rendah garam pada pasien hipertensi di wilayah Puskesmas Taman Sidoarjo pada tanggal 25-31 Mei 2020.

Penyajian data meliputi gambaran umum lokasi penelitian di Kelurahan Kandang Turi Kecamatan Taman Sidoarjo, karakteristik data umum, dan data khusus meliputi pengetahuan diit rendah garam pada penderita hipertensi sebelum dan sesudah diberikan *health education* serta respon responden selama diberikan pendidikan kesehatan. Tahap selanjutnya diuraikan pembahasan mengenai pelaksanaan *health education* tentang diit rendah garam pada pasien hipertensi di wilayah Puskesmas Taman Sidoarjo.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran umum lokasi penelitian

Kedung Turi, merupakan desa yang terletak di kecamatan Taman, kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Secara geografis Desa Kedung Turi Sebelah Utara berbatasan dengan Medaeng. Sebelah Timur, berbatasan dengan Wage. Sebelah Selatan berbatasan dengan Suko Legok, dan sebelah barat berbatasan dengan Geluran. Desa Kedung Turi memiliki potensi sumber daya alam yang bisa dikembangkan dengan baik. Dahulu Desa Kedung Turi, Terdapat lahan persawahan yang luas. Namun saat ini lahan persawahan sudah habis di gantikan oleh bangunan perumahan, dan sekarang hanya tersisa 1 Ha.

Puskesmas Taman beralamatkan di Jalan Raya Ngelom No 50 Taman Sidoarjo. Puskesmas Taman SDM nya terdiri dari : Dokter umum (6), dokter gigi (2), Bidan (16), perawat (27), asisten apoteker (4), tenaga gizi (3) dan tenaga kesmas (2), melayani Rawat inap dan beberapa Poli Rawat Jalan.

4.1.2 Data Umum

a. Umur

Tabel 4.1 Ditribusi Responden Berdasarkan Umur di wilayah Puskesmas Taman Sidoarjo tanggal 25-31 Mei 2020

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	43 tahun	1	20
2	46 tahun	1	20
3	47 tahun	1	20
4	60 tahun	1	20
5	66 tahun	1	20
	Jumlah	5	100

Berdasarkan tabel diatas dari seluruh responden dalam penelitian ini rentang usianya antara 43 tahun – 66 tahun.

b. Pendidikan

Tabel 4.2 Ditribusi Responden Berdasarkan Pendidikan di wilayah Puskesmas Taman Sidoarjo tanggal 25-31 Mei 2020

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	SD	0	0
2	SLTP	0	0
3	SLTA / Sederajat	4	80
4	Sarjana	1	20
	Jumlah	5	100

Berdasarkan tabel diatas dari 5 responden menunjukkan hampir seluruhnya berpendidikan SLTA/Sederajat sebanyak 4 responden (80%) dan sebagian kecil berpendidikan Sarjana sebanyak 1 responden (20%).

c. Jenis Kelamin

Tabel 4.3 Ditribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di wilayah Puskesmas Taman Sidoarjo tanggal 25-31 Mei 2020

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Pria	2	40
2	Wanita	3	60
	Jumlah	5	100

Berdasarkan tabel diatas dari 5 responden menunjukkan sebagian besar berjenis kelamin wanita sebanyak 3 responden (60%) dan hampir setengahnya berjenis kelamin pria sebanyak 2 responden (40%).

4.1.3 Data Khusus

a. Pengetahuan sebelum diberikan *health education*

Tabel 4.4 Pengetahuan sebelum diberikan *health education* tentang diet rendah garam pada penderita hipertensi di wilayah Puskesmas Taman Sidoarjo tanggal 25-31 Mei 2020.

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	3	60
2	Kurang	2	40
	Jumlah	5	100

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa responden sebelum diberikan *health education* memiliki pengetahuan baik yakni sebanyak 3 responden (60%), dan pengetahuan kurang sebanyak 2 responden (40%).

b. Pengetahuan sesudah diberikan *health education*

Tabel 4.5 Pengetahuan sebelum diberikan *health education* tentang diet rendah garam pada penderita hipertensi di wilayah Puskesmas Taman Sidoarjo tanggal 25-31 Mei 2020.

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	5	100
2	Kurang	0	0
	Jumlah	5	100

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa responden sesudah diberikan *health education* memiliki pengetahuan baik yakni sebanyak 5 responden (100%)

c. Respon responden saat pelaksanaan *health education*

Tabel 4.6 Respon responden saat pelaksanaan *health education* tentang diit rendah garam pada penderita hipertensi di wilayah Puskesmas Taman Sidoarjo tanggal 25-31 Mei 2020

Respon Responden	Resp 1	Resp 2	Resp 3	Resp 4	Resp 5
Mendengarkan sambil berkativitas lain	-	-	-	-	-
Mendengarkan dengan seksama	√	√	√	√	√
Pasif	√	-	-	√	-
Aktif Bertanya	-	√	√	-	√

Sebelum diberikan *health education* responden diberikan kuesioner tentang diit rendah garam. Kemudian kontrak waktu dengan responden disampaikan tujuan, manfaat berdasarkan SAP yang sudah dibuat sebelumnya. Setelah diberikan *health education* responden diberikan kuesioner yang sama. Dari hasil pengamatan selama pelaksanaan *health education* tentang diit rendah garam pada penderita hipertensi, didapatkan tidak ada satupun responden yang pada saat diberikan *health education* mendengarkan sambil berkativitas lain, semua responden mendengarkan seksama pada saat diberikan *health education*. Sebagian besar responden aktif bertanya.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengetahuan sebelum diberikan *health education*

Responden 1 berumur 43 tahun, latar pendidikannya SLTA berjenis kelamin perempuan tensi pada saat dilakukan kunjungan rumah 150/100mmHg, dengan berat badan 88 kg dan bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT).

Responden tersebut menyatakan bahwa, sebelumnya tidak tahu kalau mengidap hipertensi, pada saat dilakukan *medical check up* baru terdeteksi hipertensi. Awalnya penderita menyangkal karena tidak ada keluhan tetapi punya faktor risiko, keluarganya ada yang menderita hipertensi dan obesitas. Tidak pernah kontrol di fasilitas kesehatan karena menganggap akibat dari kontrasepsinya. Sebelum diberikan pendidikan kesehatan pengetahuan responden tentang diet rendah garam kurang, setelah diberikan pendidikan kesehatan oleh peneliti pengetahuan responden tentang diet rendah garam baik.

Responden 2 berumur 46 tahun, latar pendidikannya Sarjana berjenis kelamin perempuan tensi pada saat dilakukan kunjungan rumah 150/100 mmHg, dengan berat badan 63 kg dan bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT). Sebelum dilakukan kunjungan rumah responden sudah melakukan diet ketat untuk mengontrol tekanan darahnya selain minum obat rutin. Sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan pengetahuan responden tentang diet rendah garam baik.

Responden 3 berumur 47 tahun, latar pendidikannya SLTA berjenis kelamin perempuan tensi pada saat dilakukan kunjungan rumah 151/100 mmHg, dengan berat badan 66 kg dan bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT). Sebelum dilakukan kunjungan rumah responden sudah melakukan diet ketat untuk mengontrol tekanan darahnya selain itu responden periksa rutin dan minum obat secara rutin. Selain itu, responden sudah menjalankan diet secara ketat Sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan pengetahuan responden tentang diet rendah garam baik.

Responden 4 berumur 60 tahun, latar pendidikannya SLTA berjenis kelamin laki-laki tensi pada saat dilakukan kunjungan rumah 160/100 mmHg, dengan berat badan 80 kg dan pekerjaannya adalah pensiunan. Responden pernah masuk rumah sakit dengan hipertensi, sejak kejadian itu responden rutin kontrol dan minum obat hipertensi. Responden berusaha untuk menutunkan berat badannya, karena responden menyadari obesitas merupakan faktor risiko memberatnya penyakit hipertensi. Sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan pengetahuan responden tentang diit rendah garam baik.

Responden 5 berumur 66 tahun, latar pendidikannya SLTA berjenis kelamin laki-laki tensi pada saat dilakukan kunjungan rumah 150/90 mmHg, dengan berat badan 63 kg dan pekerjaannya adalah pensiunan. Sebelum diberikan pendidikan kesehatan pasien mengatakan belum faham terkait diit rendah garam pada penderita hipertensi. Responden rutin melakukan *check up* karena responden sadar, usia lanjut risiko mengidap penyakit semakin meningkat. Sebelum diberikan pendidikan kesehatan pengetahuan responden tentang diit rendah garam kurang, setelah diberikan pendidikan kesehatan oleh peneliti pengetahuan responden tentang diit rendah garam baik.

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bahwa responden sebelum diberikan *health education* memiliki pengetahuan baik yakni sebanyak 3 responden (60%), dan pengetahuan kurang sebanyak 2 responden (40%).

Mubarak (2011), pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman manusia itu sendiri dan pengetahuan akan bertambah sesuai dengan proses pengalaman yang dialaminya. Sedangkan menurut Notoatmodjo (2012), pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah

seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia yakni, indera pendengaran, penglihatan, penciuman, perasaan dan perabaan. Sebagian pengetahuan manusia didapat melalui mata dan telinga.

Faktor faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi pengetahuan seseorang antara lain, tingkat pendidikan dan umur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 5 responden yang mempunyai pengetahuan baik sebelum diberikan *health education* salah satunya beumur 60 tahun. Dengan bertambahnya usia seseorang akan terjadi perubahan pada aspek fisik, psikologis atau mental dan semakin dewasa seseorang pengalaman hidup juga semakin bertambah. Usia sangat berpengaruh pada kecakapan mental dan emosional kearah peningkatan yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan semakin meningkatnya usia seseorang maka pengalaman hidup semakin mantap untuk mengambil keputusan dengan cepat untuk menanggulangi masalah. Selain itu responden sebelumnya juga pernah mendapat informasi tentang diit rendah garam dari dokter, bidan, perawat atau sumber lainnya seperti keluarga, media cetak atau elektronik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ketut Gama (2015) usia sangat berpengaruh terhadap pengetahuan keluarga tentang diit rendah garam. Dari 90 responden diketahui, 64 responden (71,11%) berusia antara 25-40 tahun.

Selain umur, faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan seseorang antara lain tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh dalam memberi respon terhadap sesuatu yang datang dari luar, orang yang berpendidikan tinggi akan memberi respon yang lebih rasional terhadap informasi

yang datang, dan akan berpikir sejauh mana keuntungan yang mungkin akan mereka peroleh dari gagasan tersebut. Dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung mudah untuk mendapatkan informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 5 responden sebelum diberikan *health education* mempunyai pengetahuan baik, berpendidikan sarjana. Menurut pendapat Sugiharto (2013), dalam Agrina (2015), tingkat pendidikan dapat mempengaruhi kemampuan dan pengetahuan seseorang dalam menerapkan perilaku hidup sehat, terutama diit rendah garam untuk mengontrol tekanan darah. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pula kemampuan seseorang dalam mengontrol tekanan darahnya dengan diit rendah garam.

Untuk meningkatkan pengetahuan tentang diit rendah garam pada penderita hipertensi diperlukan pendidikan kesehatan yang merupakan komponen program kesehatan yang terdiri atas upaya terancang untuk mengubah perilaku individu, kelompok maupun masyarakat yang merupakan perubahan cara berpikir, bersikap, dan berbuat dengan tujuan membantu pengobatan, pencegahan penyakit dan promosi hidup sehat. Selain itu hendaknya diaktifkan kembali kegiatan posyandu lansia, sehingga diharapkan dapat memberikan akses informasi terkait diit rendah garam. Dan diharapkan agar lebih seksama menyimak seluruh informasi yang diberikan dalam kegiatan tersebut.

5.2.2 Pengetahuan sesudah diberikan *health education*

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa responden sesudah diberikan *health education* memiliki pengetahuan baik yakni sebanyak 5 responden (100%).

Menurut Sulih, et al (2012) menyatakan bahwa pendidikan kesehatan adalah satu bentuk tindakan mandiri keperawatan untuk membantu klien, keluarga, masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan yang di dalamnya perawat sebagai pendidik. Tujuan pendidikan kesehatan secara umum adalah mengubah pengetahuan, sikap dan keterampilan individu, kelompok atau masyarakat dibidang kesehatan (Maulana, 2009).

Dari hasil penelitian menunjukkan dari 5 responden, setelah diberikan pendidikan kesehatan semuanya berpengetahuan baik. Metode yang digunakan dalam memberikan pendidikan kesehatan dengan metode ceramah. Media yang digunakan dengan menggunakan leaflet tentang diet rendah garam pada penderita hipertensi. Sehingga dengan diberikan *health education* pengetahuan responden meningkat.

Hal ini terjadi karena pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Notoadmodjo (2005) faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan diantaranya pendidikan. Karakteristik responden dalam penelitian menunjukkan bahwa rata rata berpendidikan SLTA / sederajat.

Pendidikan kesehatan pada hakikatnya adalah suatu kegiatan atau usaha untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat kelompok atau individu. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chandra hadi (2015), pendidikan kesehatan efektif meningkatkan pengetahuan pasien tentang hipertensi. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas manusia, dengan pendidikan manusia memperoleh pengetahuan dan informasi. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Weni Utari (2014) yang menyatakan adanya perbedaan tingkat pengetahuan antara sebelum

dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan nilai p value = 0,000 ($p < 0.05$).

Disamping peran perawat dalam memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat juga diharapkan kesadaran dari masyarakat itu sendiri untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan untuk mencari informasi namun hal tersebut banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Kurangnya pemanfaatan fasilitas kesehatan tersebut menjadi salah satu faktor penghambat dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Selain itu pendekatan persuasif dari petugas kesehatan dengan bahasa yang mudah dipahami, dan memberikan contoh menu makan yang mudah dijumpai dalam kehidupan sehari-hari menjadikan responden mudah menyerap pengetahuan secara baik. Proses pemberian *health education* dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian leaflet merupakan cara agar responden bersemangat mengikuti kegiatan tersebut.

5.2.3 Respon responden selama diberikan *health education*

Hasil penelitian menunjukkan semua responden mendengarkan seksama pada saat diberikan *health education* dan sebagian besar responden aktif bertanya.

Pendidikan kesehatan yang dilakukan selama penelitian dengan menggunakan metode informasi dua arah, bahwa adanya sesi tanya jawab menjadikan responden yang pada awalnya kurang memahami pentingnya diet rendah garam menjadi paham setelah dijelaskan oleh peneliti secara runtut. Pendidikan kesehatan merupakan proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau individu yang dinamis, dimana perubahan tidak hanya dipengaruhi oleh

transferring materi dari seseorang ke orang lain, tetapi perubahan juga bisa terjadi karena adanya kesadaran dalam diri individu, kelompok, dan masyarakat (Mubarak dan Chayatin, 2009).

Penelitian Suhardi (2011) menyimpulkan terdapat perbedaan tingkat pengetahuan penderita hipertensi setelah diberikan penyuluhan kesehatan di Puskesmas Air Lais Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2011. Informasi dari petugas kesehatan melalui pendidikan kesehatan menunjukkan bahwa penting bagi setiap orang dalam mendapatkan pengetahuan secara baik dan benar dari sumber yang berpengaruh termasuk mengikuti kegiatan pendidikan kesehatan tentang diet hipertensi.

Pentingnya pendidikan kesehatan kepada masyarakat agar masyarakat lebih mengetahui, memahami bahwa dalam rangka pengendalian kekambuhan hipertensi diperlukan informasi pengetahuan yang baik. Pada tahap berikutnya dengan pengetahuan yang baik maka masyarakat akan menyadari melakukan tindakan berperilaku hidup sehat seperti mengkonsumsi makanan yang sehat. Selain itu diharapkan di aktifkan kembali posyandu lansia yang sebelumnya sudah aktif, diharapkan dengan adanya posyandu lansia selain dapat mempertahankan Kesehatan fisik serta kesehatan Kesehatan psikologis peserta, posyandu lansia juga bisa digunakan sebagai media untuk memberikan Pendidikan Kesehatan mengenai pola hidup sehat terutama tentang diet rendah garam pada penderita hipertensi.